

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU
PEMILIH PEMULA PADA PILKADA DI KENAGARIAN PADANG MAGEK
TAHUN 2020**

***THE EFFECT OF USING SOCIAL MEDIA ON THE BEHAVIOR OF BEGINNER
VOTERS IN THE PILKADA IN THE PADANG MAGEK DISTRICT IN 2020***

Dewi Dahlan, M. IP¹, Vicky Aulia Citra²

Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar
dewidahlan@iainbatusangkar.ac.id, lyhacitrha@gmail.com

ABSTRAK : Penelitian ini menjelaskan tentang Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Memilih Pemilih Pemula Pada Pemilihan Kepala Daerah Di Kenagarian Padang Magek Kecamatan Rambatan Tahun 2020. Tujuan dalam penelitian ini ialah Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Memilih Pemilih Pemula Pada Pemilihan Kepala Daerah Di Kenagarian Padang Magek Kecamatan Rambatan Tahun 2020. Metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah Metode Kuantitatif. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif desain survey dengan menyebarkan kusioner. Hasil data di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan media sosial *Collaborative Project* (X1), *Microblogging* dan *Sosial Network* (X2), serta *Content Communities* (X3) tidak mempengaruhi perilaku memilih pemilih pemula dengan nilai Asymp. Sig > 0,05 X1 ; 0,708, X2 ;0,160 dan X3 ; 0,170. Artinya Ha ditolak dan Ho diterima.

Kata Kunci : *Perilaku Memilih, Pemilih Pemula, Media Sosial*

ABSTRACT : This thesis explains the Effects of Social Media Use on Beginner Voters' Voting Behavior in Regional Head Elections in Padang Magek District, in 2020. The aim of this research is to determine the Effect of Social Media Use on Beginner Voters' Voting Behavior in Regional Head Elections in Padang Magek District, District Progress in 2020. The method used in this research is the Quantitative Method.

This research uses a quantitative survey design approach by distributing questionnaires. The results of data in the field show that the use of social media *Collaborative Project* (X1), *Microblogging* and *Social Networking* (X2), and *Content Communities* (X3) does not affect the voting behavior of novice voters with an Asymp value. Sig > 0.05 X1 ; 0.708, X2 ;0.160 and X3 ; 0.170. This means that Ha is rejected and Ho is accepted.

Keywords : *Voting Behavior : Beginner Voters : Social Media*

A. PENDAHULUAN

Sumatera Barat menjadi salah sebuah provinsi di Indonesia yang juga terdiri dari beragam kota dan Kabupaten, termasuk yang merupakan bagian dari gedung pemerintahan Kabupaten Tanah Datar. Batusangkar memiliki sarana serta gerung pemerintahan esensial yang lazim disebut sebagai Ibu Kota Tanah Datar dan tersusun atas tiga kecamatan yakni kecamatan Lima Kaum, Tanjung Emas, serta Sungai Tarab. Pemilihan umum Bupati Tanah Datar ialah pemilihan bupati juga wakil bupati. Pemilihan kepala daerah akan dilaksanakan di Indonesia ketika 9 Desember 2020, tepatnya pada saat pandemi. Tetapi melalui pegurus eksekutif pemilu baik lewat tahap Provinsi, Kabupaten maupun Kota sudah menyiapkan keragaman perlengkapan kesehatan. Pada hari seleksi, individu wajib memakai masker dan menggunakan sarung tangan untuk mengikuti hak seleksi. Perkara sebagainya menerapkan manfaat penetapan berjalan dengan lancar juga terhindari dari penyebaran corona. Selain itu, masyarakat diharapkan dapat mengikuti TPS sesuai dengan agenda dan hari. Selain itu, jumlah masyarakat yang hadir bervariasi dari tahun ke tahun, Padang Magek berjumlah 5 Nagari hingga 14 TPS. Ada 1.822 orang dan 1.985 orang, dengan total 3.807, menurut data.

(Sumber Data KPU) 35% masyarakat bertempat tinggal di Nagari Padang Magek Kecamatan Rambatan. 85% media dapat diakses oleh 17.160 penduduk, akan tetapi terdapat juga penduduk yang sama sekali tidak mempunyai akses terhadap media. Berbagai platform media sosial termasuk WhatsApp, Facebook, dan Instagram. Menurut penelitian diasumsikan bahwa pemilih pemula berkisar 35%. 35% populasi bertempat tinggal di Nagari Padang Magek. $DPT\ 3.807 \times 35\% : 100 = 1.332$ Pemula di dalamnya berdasarkan rumus slovin 95% atau 0,05 Slovin. (Sumber Data KPU)

Hasil Pemilihan pemilukada Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat mengacu pada pedoman yang dirilis Komisi Pemilihan Umum (KPU) 10 Desember 2020 jam 5.30 WIB pagi, sekitar 31,74% data telah masuk dari 279 sampai 879 TPS. Berdasarkan data tersebut, berikut adalah perncapaian Suara:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Hasil Perolehan Suara Kabupaten tanah datar

No	Pasangan kandidat	Jumlah Akhir
1.	Eka Putra, S,E Richi Aprian, S.H. M.H	65.637
2.	H. Zulfafri Darma, SH H. Sultani S.Pt. M.Si	42.016
3.	Jon Enardi Syafuruddin	8.569
4.	Betti Shadiq Pasadigoe Edytiawarman S.Pd,	3.804

S
umber:
Komisi
Pemilih
an
Umum
Kabupa
ten
Tanah
Datar

Melalui Pilkada Kabupaten Tanah Datar tahun 2020, fenomena media sosial yang terjadi di Indonesia dapat diamati. Mengacu pada observasi yang telah dilakukan oleh penulis, kemenangan Eka Putra dilatarbelakangi oleh beberapa faktor di antaranya ialah distribusi informasi terkait pasangan calon melalui *followers* Eka Putra maupun blog Eka Putra di media sosial.

Faktor yang mempengaruhi kemenangan Eka putra dan Richi Aprian ialah tim Eka Richi aktif berkampanye di media sosial secara langsung kepada masyarakat, tim Eka Richi juga aktif berkampanye di media sosial sehingga di kenal masyarakat selain itu pengikut media sosial juga banyak. Pemanfaatan media sosial dalam kegiatan kampanye, serta keterlibatan pemilih pemula menggunakan media sosial sebagai tinjauan pemilihan dalam Pilkada 2020.

Fenomena Eka Putra tersebut dapat diobservasi dari media sosial melalui *content communities* seperti laman resmi instagram dan facebook Eka Putra. Laman resmi facebook Eka Putra mempunyai 4.971 pengikut, adapun kompetitornya Betti sadiq mempunyai 4.940 pengikut. Di laman instagram, pengikut aktif Eka Putra adalah sejumlah 4.074, di mana hal tersebut sangatlah jauh bilamana dikomparasikan dengan Betti Sadiq yang hanya mempunyai 2027 pengikut.

Tabel 1.2
Total Pengikut Kandidat

Media sosial	Kandidat	Jumlah Pengikut
Instagram	Eka Putra	4.971
	Betti Saddiq	4.940
	Zulfafri Darma	4.723
	Jon Enardi	4.23
Facebook	Eka Putra	4.074
	Zulfafri Darma	2.136
	Betti Saddiq	2.027
	Jon Enardi	120

Sumber : Di olah dalam berbagai sumber

Besaran pengikut tersebut merepresentasikan bahwasanya Eka Putra yang menjadi pemenang dalam Pilkada Kabupaten Tanah Datar 2020 juga aktif di media sosial dengan total jumlah pengikut lebih besar bilamana dikomparasikan dengan kompetitor politiknya. Media sosial dapat dijadikan sebagai sarana untuk membentuk citra positif yang dapat memengaruhi perilaku memilih masyarakat, terutama yang tergolong pemilih pemula. Pemilih pemula yang memiliki keandalan dalam bermedia sosial serta melakukan pencarian berita-berita politik tentunya akan melengkapi kepentingan mereka. Peneliti mendapatkan data bahwasanya dalam bermedia sosial Pemilih pemula juga turut mengutarakan pengaruh maupun akibat dari alasan memilih yang mereka tentukan.

Pengaruh media sosial itu tentu banyak tantangan dan dampaknya itu besar bagi setiap orang khususnya pemilih pemula. Ketahui atau pun tidak banyak mereka lebih mempercayai informasi yang tidak tepat secara langsung karena keterpengaruhan media sosial. Informasi media sosial seperti facebook, instagram dan lainnya. Namun ada aplikasi yang digunakan pemilih pemula yakni instagram dan facebook dimana dalam Pemilihan Kepala daerah ini kepribadian dan setiap calon pemilihan itu akan lewat pada bagian beranda di media sosial mereka tersebut.

Pada pemilu sebelumnya yakni di tahun 2019, Eka Putra telah mencalonkan diri sebagai caleg DPR RI di dapil Sumatera Barat 1, akan tetapi belum berhasil. Eka Putra sendiri merupakan seorang pengusaha di Makassar, Sulawesi Selatan. Peneliti juga menemukan bahwasanya terdapat sebuah laman grup di facebook bernama "Sahabat Eka Richi" yang mempunyai 1800 anggota.

Hal tersebut tentunya memiliki perbedaan yang cukup signifikan dengan komunitas konten seperti Youtube yang juga mempunyai banyak video terkait debat, kampanye, maupun aktivitas politik. Suatu diskusi politik berjudul "Debat Publik Calon Bupati dan Wakil Bupati Segmen 1" juga telah dirilis oleh laman Padang TV Di Youtube dan telah ditayangkan selama 1.552 kali. Akun tersebut juga banyak merilis mengenai berbagai macam kegiatan lainnya.

Pasangan Eka Putra dan Richi Aprian sukses memenangkan Pilkada 2020 dengan perolehan suara sebesar 42,9% atau 19.709 suara. Adapun Betti Shadiq Pasadigoe memperoleh 26,6% dari total suara atau setara dengan 11.923. Mengacu pada temuan observasi peneliti, kemenangan pasangan tersebut dipengaruhi oleh keaktifan kampanye tim di media sosial secara langsung dengan masyarakat yang mengakibatkan pasangan tersebut lebih dikenal oleh warga masyarakat (Sumber Data KPU).

Mengacu pada pemaparan tersebut, peneliti mengobservasi bagaimana media sosial memengaruhi perilaku memilih para pemilih pemula selama Pilkada 2020. Dalam kondisi tersebut, perilaku pemilih didasari oleh komunitas konten (*content communities*) dan jaringan sosial (*social networking*). Peneliti memfokuskan penelitian pada dua macam media sosial yang dinilai paling marak digunakan oleh masyarakat Indonesia.

Media sosial yang digunakan dalam penelitian ini ialah komunitas konten (*content community*) yang tujuannya ialah mendistribusikan konten media berupa video maupun suara, serta jaringan sosial (*social networking*) yakni situs yang paling banyak diakses misalnya twitter, facebook, dan instagram. Hubungan antara pengguna media sosial dengan perilaku memilih antara lain ialah selain sebagai sarana hiburan, media sosial dapat juga dipergunakan untuk mendapatkan informasi sehingga memudahkan penggunaannya untuk mengakses informasi.

Peneliti juga mengobservasi sikap pemilih berdasarkan penilaian ide, sosiologis, dan kebatinan. Penilaian intelektual merupakan penilaian perangai yang melakukan pemilihan yang diolsh terhadap insan kebatinan para pemilih ditinjau dari suku bangsa, finansial, emosional, masyarakat, golongan, kewilayahan, serta agama. Adapun pendekatan sosiologis ialah perilaku memilih diakibatkan kedekatan area yang memicu pola pikir.

Perilaku pemilih tersusun atas 3 aspek yakni rasional, sosiologis, dan psikologis. Ditinjau dari aspek psikologis, maka perilaku memilih ditinjau dari kepribadian sosiologis pemilih misalnya kelas sosial, bahasa/ kedaerahan/ ras, ekonomi, warga, sentimen keagamaan, dan lain sebagainya. Adapun aspek sosiologis memandang bahwasanya perilaku memilih dipicu oleh lingkungan sosial yang mempengaruhi pola pikir individu.

Aspek psikologis juga turut menjelaskan melalui metodologi kehendak diri sendiri, tergantung dengan sumber politik sebuah partai. Mengacu pada pendekatan tersebut, maka sosialisasi politik sangatlah mempengaruhi kehendak politik seorang individu apalagi pada saat individu tersebut memilih untuk pertama kalinya.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif desain survey di mana pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner. Adapun tipe penelitiannya ialah deskriptik kuantitatif. Populasi yang terlibat dalam penelitian ialah sebuah pemilih pemula yang berada di Kenagarian Padang Magek, adapun populasi sasarannya ialah pemilih pemula yang menggunakan media sosial serta menggunakan hak pilihnya dalam Pilkada Kenagarian Padang Magek 2020. Peneliti kemudian memilih sampel menggunakan simple random sampling dan stratified random sampling yang termasuk dalam metode multi stage sampling.

Peneliti mengambil sampel secara sistematis atau acak sederhana melalui komparasi besaran satuan elemen dalam setiap stratum yakni 30:10:10. Dalam merumuskan besaran sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin sehingga minimal responden yang didapatkan ialah 57 responden. Individu berumur 17-22 tahun yang menggunakan media sosial dan menjadi pemilih pemula serta berkontribusi menentukan pilihannya pada Pilkada Kenagarian Padang Magek 2020 menjadi unit analisis penelitian. Data yang telah terhimpun kemudian dianalisis menggunakan uji ChiSquare dan koefisien kontingency dengan bantuan SPSS 22.0.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 57 responden berusia 17-22 tahun yang merupakan pemilih pemula. Sebanyak 24 responden memilih Eka Putra, SE., 23 responden memilih H. Sultani S.Pt, 18 responden memilih Richi Aprian dan sisanya yakni 20 responden memilih H. Zulfafri Darma, SH. Melihat hal itu, dapat disimpulkan bahwasanya mayoritas responden memilih Richi Aprian dan Eka Putra, SE. Pada hipotesis awal skor pearson chi-square ialah 3.410 serta df 1 ialah 9,4744 dalam tingkat kepercayaan 95% atau 0,05.

Hipotesis alternatif ditolak dan Hipotesis nol diterima sebab skor X^2 hitung $<$ X^2 tabel. Maknanya penggunaan media sosial collaborative project tidak berdampak pada perilaku memilih responden (Y). Hal tersebut menunjukkan bahwasanya mayoritas pemilih pemula di Nagari Padang Magek tidak menggunakan dan mengikuti collaborative berdasarkan temuan data. Jumlah penggunaan media sosial juga tidak memengaruhi mayoritas pemilih pemula pada Pilkada.

Hipotesis kedua didapati skor pearson square (X^2) yakni 3,410 sebab df-nya 1 sehingga dengan skor kepercayaan 95% atau 0,05 maka skornya ialah 9,4744. Artinya, H_0 diterima dan H_a ditolak sebab x^2 hitung $<$ x^2 tabel. Hal tersebut berarti bahwasanya efek pemakaian media sosial Blog and microblogging serta sosial network (X^2) tidak memengaruhi perilaku pemilih pemula pada Pilkada Dikenagarian Padang Magek tahun 2020 (Y). Artinya, tidak terdapat perolehan yang menonjol mengenai keputusan pemilih awal. Mayoritas dari mereka menggunakan Blog and microblogging dan sosial network tidak berdampak pada efek kejiwaan maupun perilaku politik mereka. Mengacu pada temuan di lapangan diketahui juga bahwasanya mayoritas pemilih awal menggunakan media sosial untuk mencari informasi terkait pemberitaan kandidat. Akan tetapi hasil pengujian hipotesis didapatkan bahwasanya penggunaan media sosial dan saluran berita tidak memengaruhi perilaku memilih.

Adapun Hipotesis Ke 3 didapatkan skor pearson square (X^2) 3,410 serta df = 1. Bilamana X^2 tabel dan df 1 ialah 9,4744 dengan tingkat kepercayaan 95% atau 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak sebab skor X^2 hitung $<$ X^2 tabel sehingga Content Communities (X^3) tidak memengaruhi perilaku memilih pada pilkada di Kenagarian Padang Magek tahun 2020.

Temuan data menunjukkan bahwasanya sebagian kecil pemilih awal peka bahwasanya media sosial Counten Communities memberikan dampak terhadap pilihan mereka sebanyak 14%. adapun yang menyadari bahwasanya media sosial tidak memengaruhi pilihan mereka adalah sebanyak 88%.

Mengacu pada temuan dari analisis data, diketahui bahwasanya tidak terdapat variabel X yang berkorelasi dengan Y. Pemakaian media sosial Collaborative Project (X1) tidak memengaruhi perilaku pemilih pemula dalam Pilkada di Kenagarian Padang Magek tahun 2020.

Temuan penelitian menunjukkan bahwasanya apa yang akan diraih pemilih awal tidak berdampak pada pilihan serta mindset yang dimiliki mereka ketika hendak menentukan pilihannya. Mayoritas dari mereka menggunakan media sosial untuk mendapatkan informasi, latar belakang, berita, serta visi misi kandidat yang akan memengaruhi pilihannya.

Sebab itulah, hal tersebut belum pasti memengaruhi sentimental maupun kejiwaannya. Tiga macam media sosial tersebut dapat didapatkan bilamana mayoritas pemilih pemula mendistribusikan berita kandidat melalui media sosial social network, microblogging, dan blog di mana hal tersebut tidak akan memengaruhi pilihan mereka.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan topik, tiga jenis media sosial—microblogging, Wikipedia, media sosial (Instagram, Blogspot, Twitter, dan Facebook), juga blog tidak akan berdampak signifikan terhadap perilaku pemilih awal dalam Pilkada 2020. Menggunakan persamaan Chi-Square, Proyek Kolaborasi Media Sosial (Wikipedia) digunakan untuk menganalisis jumlah orang yang diharapkan bekerja pada tahun 2020, yaitu 3.410, dan derajat kebebasan (df) adalah 1.

Selain Microblogging, Blog, serta Media Sosial (Teitter, Facebook, Microblogging, Instagram, serta Blogspot), media sosial (Blogspot, Facebook, dan Twitter), dan komunitas konten, memiliki risiko 9.436 dan derajat kebebasan (df) 1.

Lalu tanggapan dasar ke-2 didapatkan bilamana tanggapan dasar diperoleh diakibatkan skor $X2 \text{ hitung} < X2 \text{ tabel}$ sehingga media sosial Microblogging, Blog, dan media sosial (Twitter, Facebook, Blogspot, Instagram) tidak memengaruhi perilaku memilih pemilih pemula ketika pilkada tahun 2020.

Adapun hipotesis ketiga didapatkan bahwasanya hipotesis diterima bilamana angka $X2 \text{ hitung}$ lebih besar sedikit dibandingkan $X2 \text{ tabel}$. Bahwasanya tidak memberikan efek konten communities (youtube) pada perilaku memilih pemilih pemula Pilkada 2020.

E. TERIMA KASIH

Terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang dengan sukarela telah memberikannya dalam penyelesaian penelitian ini. Terakhir peneliti menyadari bahwa penelitian ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti berharap kritikan dan saran pembaca demi kesempurnaan penelitian ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

Andres Kaplan & Michael Haenlein, 2010. *User Of The World, Unite! The Challenges and Opportunities Of Social Media*, Business Horizon

Asrinaldi. 2012. *Politik Masyarakat Miskin Kota*. Yogyakarta: Gava Media

Alam, Lukis. 2009. *Influensi Media Internet Terhadap Proses Pemilu Di Indonesia*

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.

Berridge, G.R and James Alan. 2003. *A Dictionary Of Diplomacy. Second Edition* : Pilgrave Macmillan.

- Budiardjo, Miriam. Dasar-Dasar Ilmu Politik (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Djarwanto. 1994. Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Penelitian. Yogyakarta : Liberty.
- Danief S. Salossa, Mekanisme, Persyaratan dan tata cara Pemilukada langsung, (Yogyakarta, Media Presindo, 2005)
- Damsar. Pengantar Sosiologi Politik. Jakarta: Kencana, 2011
- Denis Kavanagh, Political Science and Political Behaviour (London: Allen and Unwin, 1983)
- Dieter, Roth. 2008. Studi Pemilu Empiris, Sumber Teori-teori, Instrumen dan Metode. Jakarta'. Friedrich- Nauman Stiftung Die Freiheit.
- Gulo W, 2010 Metode Penelitian Jakarta ; Grasindo
- Iskandar, metode penelitian kualitatif, Jakarta: Gaung persabda, 2009
- Hafied. 2011. Komunikasi Politik Konsep, Teori dan Strategi. Jakarta: PT Raja grafindo persada.
- Hadari Nawawi. (1983). Adminidtrasi Pendidikan. Jakarta : Gunung Agung. Irianto, Yoyon Bahtiar. (1996). Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Pendidikan.
- Husein Umar. (2008). Metode Penelitian untuk Penelitian dan Tesis Bisnis. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. Djoko Retnadi. (2006). 2 halaman
- Mujani, Saiful et.al. 2012. KUASA RAKYAT. Jakarta: Noura Books
- Mustari Mohamad 2012 .Pengantar Metode Penelitian Yogyakarta: Laksbang Pressindo
- Nasrullah, Rulli. (2015). Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosio teknologi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Peldi, Elza dan Yulia Purnawati. 2003. Panduan Pelatihan Pendidikn Pemilu 2004. Jakarta: Kemitraan Partnership.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rasul, Najmuddin M., dkk. 2015. "Media Usage, Citizensip Norms, and Political Participant of Transition to Democracy In Indonesia", Jurnal Komunikasi Malaysia Journal of Communication. Atens Institute for Education and Research.
- Riduwan (2010). Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sarosa, Samiaji 2012. Penelitian Kualitatif. Dasar dasar Jakarta : Indeks
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Tarigan, B. (2012)